

***DIVIDEND PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE,  
DAN RETURN ON EQUITY BERPENGARUH TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN***

***DIVIDEND PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE,  
AND RETURN ON EQUITY AFFECT COMPANY VALUE***

**Arum Kusuma Dewi Setyaningsih<sup>1)</sup> Siti Hayati Efi Friantini<sup>2)</sup>**  
**Program Studi Akuntansi (STIE-AUB) Surakarta**  
Email: [arumkusumads@gmail.com](mailto:arumkusumads@gmail.com), [efriantini@stie-aub.ac.id](mailto:efriantini@stie-aub.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan termasuk ke dalam Indeks LQ45. Metode pengampilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 33 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah hasil uji asumsi klasik, uji t, analisis regresi linier berganda dan  $R^2$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial hanya *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity* (ROE) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *adjusted R square* ( $R_2$ ) sebesar 18% sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

**Kata kunci :** *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan nilai perusahaan

**ABSTRACT**

*The purpose of the research is to test the effect of dividend payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), earnings per share (EPS), and return on equity (ROE) to value of the company. Populations of this research are all of company listed on Indonesian Stock Exchange during the period 2017-2019 and included on LQ45 Index. The sampling technique is purposive sampling, so the sample unit is 33 companies. The analytical tools used are the results of the classical assumption test, t test, multiple linear regression analysis and  $R^2$ . The results of the research show that simultaneously dividend payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), earnings per share (EPS), and return on equity (ROE) have a significant effect to value of the company. But, partially only dividend payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), and return on equity (ROE) have a significant effect to value of the company. Adjusted R square value ( $R_2$ ) that is equal to 18% while the remaining 82% is influenced by other factors not included in the research model.*

**Keywords:** *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), *earnings per share* (EPS), *return on equity* (ROE), and value of the company

## PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang didirikan memiliki arah dan tujuan yang jelas, salah satunya yaitu keuntungan yang akan diperoleh. Berkembangnya perusahaan saat ini karena adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin hari meningkat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari persaingan yang dilakukan antar perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Fenomena ekonomi yang terjadi baik global maupun dalam negeri turut menghiiasi pergerakan LQ45. Salah satunya sentimen negatif dan Amerika Serikat (AS), The Fed yang menaikkan suku bunganya hingga empat kali memberi tekanan bagi kepentingan indeks tersebut. Permasalahannya, kenaikan suku bunga The Fed diikuti oleh Bank Indonesia (BI) yang ingin *ahead the curve* agar terhindar dari risiko pelarian modal yang dapat menekan rupiah. BI yang menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 175 basis poin tahun ini, menjadi beban tersendiri bagi emiten bursa karena bunga utang kian membesar. Pergerakan LQ45 selama lima tahun terakhir cenderung melemah, hal ini disebabkan karena ada beberapa emiten yang menunjukkan penurunan harga saham, seperti PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dengan penurunan mencapai 79,05%, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sebesar 65,31%, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) yang harga sahamnya mengalami penurunan sebesar 64,30% penurunan saham terdalam selanjutnya adalah PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Astra International Tbk (ASII), PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) ([www.cnbcindonesia.co.id](http://www.cnbcindonesia.co.id)).

Persentase laba yang diperoleh dan dibayarkan sebagai dividen dapat diartikan sebagai *dividend payout ratio* (DPR). Para investor dapat melihat gambaran tentang keadaan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan melalui pembagian dividen. Deitiana (2011: 58) menyatakan bahwa, dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal.

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur hutang yang digunakan suatu perusahaan berbanding dengan modal sendiri adalah *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi rasio DER maka penggunaan hutang dari pada modal sendiri akan semakin tinggi (Irayanti & Tumbel, 2014:2). Dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* ini termasuk di dalam *leverage ratio* yang berguna untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2011:128).

Besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan menunjukkan pula besarnya *earning per share* (EPS) (Tandelilin, 2010:373). Apabila *earning per share* perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan harga saham menjadi tinggi. *Earning per share* yang semakin meningkat dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Sedangkan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri yang dimiliki disebut sebagai *return on equity* (ROE). *Return on equity* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan *return on equity* akan ikut mengangkat nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berhubungan dengan peningkatan *return* saham (Carlo, 2014: 154).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya Senata (2016), yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah pada variabel penelitian yang digunakan dan waktu yang berbeda. Penelitian ini menambahkan variabel *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on equity*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan cara mengambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel IV. 2  
Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Deviden Payout Ratio	99	.01	979.09	279.8122	282.69619
Debt to Equity Ratio	99	.14	6.33	1.6597	1.61496
Earning Per Share	99	.02	840.02	136.3545	231.92150
Return On Equity	99	.01	1.43	.2269	.29162
Price Book Value	99	.57	8.65	2.3763	1.68711
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rentangan sebesar 0,57 sampai 8,65 nilai dan rata-rata sebesar 2,3763. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai rentangan sebesar 0,01 sampai 979,09 dan rata-rata sebesar 279,8122. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rentangan sebesar 0,14 sampai 6,33 dan rata-rata sebesar 1,6597. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai rentangan 0,02 sampai 840,02 dan rata-rata sebesar 136,3545. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai rentangan sebesar 0,sampai 1,43 dan rata-rata sebesar 0,2269.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 3  
Hasil Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57227566
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.057
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  maka menunjukkan bahwa variabel yang digunakan terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji yang telah dilakukan :

Tabel IV. 4  
 Hasil Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.633	.339		4.817	.000		
	Deviden Payout Ratio	-.185	.084	-.217	-2.215	.029	.873	1.146
	Debt to Equity Ratio	.358	.097	.346	3.707	.000	.958	1.043
	Earning Per Share	-.050	.098	-.050	-.510	.612	.883	1.132
	Return On Equity	-1.120	.352	-.299	-3.180	.002	.946	1.057

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Hasil data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 10% dan dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen (bebas) tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW). Berikut hasil pengujian yang dilakukan :

Tabel IV. 5  
 Hasil Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 <sup>a</sup>	.214	.180	.58432	2.299

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Deviden Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (DW Test) yang menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,299. Nilai D-W berada di antara dU dan (5-

dU) yaitu  $1,7575 < 2,299 < 3,2425$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glejser*, berikut hasil pengujian yang dilakukan :

Tabel IV. 6  
 Hasil Heteroskedastisitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.228	.192		1.191	.237
	Deviden Payout Ratio	-.025	.047	-.058	-.535	.594
	Debt to Equity Ratio	.023	.055	.044	.422	.674
	Earning Per Share	.041	.056	.079	.734	.465
	Return On Equity	.225	.199	.118	1.130	.261

a. Dependent Variable: Absolut

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan nilai signifikansi variabel DPR, DER, EPS, dan ROE lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil dari analisis regresi linier berganda :

Tabel IV. 6  
 Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.633	.339		4.817	.000		
	Deviden Payout Ratio	-.185	.084	-.217	-2.215	.029	.873	1.146
	Debt to Equity Ratio	.358	.097	.346	3.707	.000	.958	1.043
	Earning Per Share	-.050	.098	-.050	-.510	.612	.883	1.132
	Return On Equity	-1.120	.352	-.299	-3.180	.002	.946	1.057

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

$$Y = 1,633 - 0,185X_1 + 0,358X_2 - 0,050X_3 - 1,120X_4$$

Dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta bernilai positif sebesar 1,633, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel DPR, DER, EPS, dan ROE bernilai tetap maka PBV atau nilai perusahaan pada LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 bernilai 163,3%.
- 2) Koefisien regresi variabel DPR ( $b_1$ ) bernilai negatif terhadap PBV sebesar -0,185, artinya setiap peningkatan 1% DPR maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 18,5% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel DER ( $b_2$ ) bernilai positif terhadap PBV sebesar 0,358, artinya setiap peningkatan 1% DER maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 35,8% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel EPS ( $b_3$ ) bernilai negatif terhadap PBV sebesar 0,050, artinya setiap peningkatan 1% EPS maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 5% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 5) Koefisien regresi variabel ROE ( $b_4$ ) bernilai negatif terhadap PBV sebesar 1,120, artinya setiap peningkatan 1% ROE maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 112% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

b. Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel IV. 7  
 Hasil Uji Statistik t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.633	.339		4.817	.000		
	Deviden Payout Ratio	-.185	.084	-.217	-2.215	.029	.873	1.146
	Debt to Equity Ratio	.358	.097	.346	3.707	.000	.958	1.043
	Earning Per Share	-.050	.098	-.050	-.510	.612	.883	1.132
	Return On Equity	-1.120	.352	-.299	-3.180	.002	.946	1.057

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Variabel *Dividend Payout Ratio* ( $X_1$ )

Hasil uji yang dilakukan diperoleh signifikansi DPR sebesar  $0,029 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 1 terbukti.

2) Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )

Hasil uji yang dilakukan diperoleh signifikansi DER sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 2 terbukti.

3) Variabel *Earning Per Share* ( $X_3$ )

Hasil uji yang dilakukan diperoleh signifikansi EPS sebesar  $0,612 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 3 tidak terbukti.

4) Variabel *Return On Equity* ( $X_4$ )

Hasil uji yang dilakukan diperoleh signifikansi ROE sebesar  $0,002 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 4 terbukti.

c. Uji Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 <sup>a</sup>	.214	.180	.58432	2.299

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Deviden Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,180 atau 18%, nilai ini menunjukkan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 18% oleh variabel *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *return on equity* (ROE) sedangkan sisanya 82% ( $100\% - 18\%$ ) dipengaruhi variabel lain di luar variabel yang diteliti.

## PEMBAHASAN

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan Nilai Perusahaan

DPR mempunyai  $t_{hitung}$  -2,215 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,029 ( $< 0,05$ ) artinya setiap peningkatan 1% DPR maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 221,5%. Dapat disimpulkan bahwa DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mandagi (2012) yang menyebutkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Senata (2016) bahwa kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Nilai Perusahaan

DER mempunyai  $t_{hitung}$  3,707 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,000 (< 0,05), artinya setiap peningkatan 1% DER maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 370,7%. Dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pioh, et al (2018), bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

#### 3. *Earning Per Share* (EPS) dengan Nilai Perusahaan

EPS mempunyai  $t_{hitung}$  -0,510 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,612 (> 0,05), artinya setiap penurunan 1% EPS maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 51% tetapi turunnya tidak proporsional dengan nilai EPS. Dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat penelitian Mindra & Erawati (2014) yang menyebutkan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Irayanti & Tumbel (2014), yang menjelaskan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan

ROE mempunyai  $t_{hitung}$  -3,180 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,002 (< 0,05), artinya setiap peningkatan 1% ROE maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 318%. Dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Agustiani (2016), tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015), dimana nilai *return on equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa apabila ROE meningkat maka nilai perusahaan itu akan menurun.

5. Hasil koefisien regresi determinan menunjukkan nilai *adjusted r square* ( $R^2$ ) sebesar 0,180. Hal ini *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *return on equity* memberikan pengaruh sebesar 18% terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Sedangkan 82% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti *net profit margin*, *leverage*, *size*, *return on asset*, *good corporate governance*, *BOPO*, *capital adequacy ratio*.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dinyatakan dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividend payout ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Earning per share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Secara simultan variabel *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemegang saham perlu meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Pemilik perusahaan perlu menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu dengan memaksimalkan harga saham perusahaan.
2. Perusahaan telah mampu meningkatkan efisiensi aktiva perusahaan yang berasal dari kreditur. Sebaiknya manajer tetap berusaha untuk menggunakan hutang dengan baik karena mekanisme hutang selama tidak menjadikan risiko kebangkrutan, terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Perusahaan perlu meningkatkan usahanya untuk memperoleh keuntungan bersih tiap lembar sahamnya dengan cara menetapkan target penjualan yang lebih besar,

meningkatkan pelayanan dan mutu produk, lebih fokus untuk memperoleh konsumen serta memperluas usaha. Sehingga *earning per share* dapat naik, investor berminat untuk membeli saham, kondisi ini juga akan meningkatkan harga saham. Naiknya harga saham akan meningkatkan nilai *price book value* (PBV).

4. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penjualan dengan cara memasang iklan – iklan atau memperlancar distribusi produk perusahaan dan perusahaan perlu mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan dengan cara menyortir alat-alat perusahaan dan mengganti atau memperbaiki peralatan yang telah rusak .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, R. M. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Return on Asset, Return on Equity, Bopo, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(2).
- Carlo, M. A. 2014. Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 150-164.
- Deitiana, T. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 13(1), 57-66.
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Mandagi, S. E. A. 2012. Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Business School*.
- Mindra, S., & Erawati, T. 2014. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 10-22.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Senata, M. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(1), 73-84.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Wulandari, Y., Juwita, R., & Wijaya, T. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (ROE), Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *STIE MDP, Palembang*  
<https://emiten.kontan.co.id/search>.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)  
[www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id)